

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari bab demi bab sebelumnya tentang Pembiasaan Kegiatan Pagi Ceria dalam Mewujudkan Budaya Sekolah di MIN Sumurrejo Kota Semarang, berikut ini ditarik kesimpulan:

1. Gerakan Pagi Ceria yang diterapkan di MIN Sumurrejo merupakan salah satu perwujudan budaya sekolah yang diimplementasikan dalam bentuk pembiasaan secara rutin di lingkungan sekolah. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Kegiatan Pagi Ceria di MIN terdiri dari, Juz ‘Amma Ceria, apel pagi, shalat dhuha berjamaah, membaca do’a-do’a, hadits, dan Asmaul Husna. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara *continue* ini diharapkan dapat mewujudkan budaya sekolah di MIN Sumurrejo, karena jika aktifitas sudah menjadi kebiasaan maka menjadi *habit*, yaitu kebiasaan yang sudah dengan sendirinya, dan bahkan sulit untuk dihindari. Jadi, pembentukan budaya sekolah diawali dengan proses pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah.
2. Dalam kegiatan Pagi ceria terdapat substansi nilai/ karakter yang diajarkan, diantaranya disiplin, jujur, religius, tanggung jawab, mandiri, gemar membaca, dan santun. Sebagai hasil yang diperoleh dari pendidikan dan pembinaan di MIN

Sumurrejo. Meskipun tidak semua peserta didik dapat berubah secara total, setidaknya ada karakter minimal yang berubah sebagai wujud terinternalisasikan nilai-nilai karakter pada peserta didik.

## **B. Saran**

1. Dalam menerapkan metode pembiasaan diperlukan waktu yang lama, karena tidak ada yang *instant* dalam suatu proses pendidikan. Oleh sebab itu, pendidik harus sabar dalam mengajarkan dan mengarahkan anak.
2. Sesuai dengan namanya Pagi Ceria, kegiatan ini seharusnya mencerminkan anak-anak senang dan ceria dalam melaksanakan kegiatan.
3. Agar membangun budaya sekolah dapat terealisasi dengan mudah dan bisa menjadi karakter yang diinginkan, budaya sekolah tersebut perlu dikemas dalam rambu-rambu yang jelas dan mudah dilaksanakan oleh setiap komponen sekolah. Semua orang yang terlibat dalam komunitas sekolah tersebut perlu melaksanakan dan menjaga setiap budaya yang ingin dilaksanakan.
4. Perlunya komitmen dan kerjasama antar warga sekolah dalam mewujudkan visi misi sekolah.
5. Selain guru yang menjadi *uswah hasanah* bagi anak. Orang tua hendaknya dapat dijadikan suri teladan yang baik bagi anak. Karena usia anak adalah usia dimana mereka sangat

mengidolakan kedua orang tuanya dan suka meniru atas apa yang dilakukan oleh kedua orang tuanya.

### **C. Penutup**

Puji syukur hanyalah milik Allah, yang Maha Luhur. Dan menjadi kewajiban bagi hamba-Nya untuk selalu memuji dan bersyukur kepada-Nya, atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini seperti keadaan yang sekarang.

Akhirnya, penulisan skripsi tentang “Pembiasaan Kegiatan Pagi Ceria dalam Mewujudkan Budaya Sekolah di MIN Sumurrejo Kota Semarang,” ini dapat terselesaikan. Harapan penulis, semoga pembahasan ini bermanfaat bagi siapapun para pembaca, Amin.